

ESTIMASI NILAI HERITABILITAS BOBOT ITIK ALABIO JANTAN DAN BETINA PERIODE *STARTER* DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL-HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI, KALIMANTAN SELATAN

Diliarna Sitaresmi Zakharia Putri
13/346204/PT/06439

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengestimasi nilai heritabilitas berat badan itik Alabio jantan dan betina pada periode *starter* (umur 0, 2, 4, 6, dan 8 minggu). Penelitian ini menggunakan metode saudara kandung dengan analisis rancangan acak lengkap pola tersarang ("*nested design analysis*"), dengan mengambil data berat badan itik Alabio jantan dan betina pada periode *starter* (umur 0, 2, 4, 6, dan 8 minggu) di BPTU-HPT Pelaihari, dengan jumlah masing-masing jantan 509 ekor dan betina 513 ekor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot badan rata-rata umur 0 minggu (DOD) itik Alabio betina lebih tinggi daripada itik Alabio jantan, sedangkan saat umur 2 hingga 8 minggu bobot badan itik Alabio jantan lebih tinggi daripada itik Alabio betina. Komponen variansi antar pejantan (σ^2_s) bernilai lebih besar daripada komponen variansi antar betina dalam pejantan (σ^2_D) pada itik Alabio jantan saat umur 2 sampai 6 minggu dan pada itik Alabio betina saat umur 2 sampai 8 minggu. Komponen variansi antar anak dalam pejantan (σ^2_w) lebih besar daripada komponen variansi antar pejantan (σ^2_s) dan komponen variansi antar betina dalam pejantan (σ^2_D) pada itik Alabio jantan dan betina saat umur 0 sampai 8 minggu (selama periode *starter*). Heritabilitas komponen pejantan (h^2_s), heritabilitas komponen betina (h^2_D), dan heritabilitas komponen keturunan pejantan dan betina (h^2_{s+D}) pada itik Alabio jantan dan betina saat umur 0 sampai 8 minggu (selama periode *starter*) tergolong sedang sampai tinggi, kecuali heritabilitas komponen jantan (h^2_s) pada itik Alabio betina saat umur 0 minggu tergolong rendah.

Kata kunci : Itik Alabio, periode *starter*, jantan, betina, heritabilitas, bobot badan

**ESTIMATION OF HERITABILITY FOR BODY WEIGHT IN MALE AND
FEMALE ALABIO DUCKS DURING STARTER PERIOD AT BALAI
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL-HIJAUAN PAKAN TERNAK
PELAIHARI, KALIMANTAN SELATAN**

Diliarna Sitaresmi Zakharia Putri
13/346204/PT/06439

ABSTRACT

This study aimed to estimate the heritability for body weight in male and female Alabio ducks during the starter period (age 0, 2, 4, 6, and 8 weeks). This study used full-sib method with a completely randomized design analysis of nested design ("nested design analysis"), by taking body weight data of male and female Alabio ducks during starter period (age 0, 2, 4, 6, and 8 weeks) at BPTU-HPT Pelaihari, each with 509 males and 513 females. The results showed that the average body weight at 0 weeks (DOD) of female Alabio ducks was higher than male Alabio ducks, while at 2 to 8 weeks, male Alabio ducks had higher body weights than female Alabio ducks. The component of variance between males (σ^2_S) was higher than the component of variance between females in males (σ^2_D) in male Alabio ducks at 2 to 6 weeks and in female Alabio ducks at 2 to 8 weeks of age. The component of variance between offspring in males (σ^2_W) was higher than the component of variance between males (σ^2_S) and the component of variance between females in males (σ^2_D) in male and female Alabio ducks at 0 to 8 weeks (during the starter period). The heritability of the male component (h^2_S), the heritability of the female component (h^2_D), and the heritability of the male and female offspring components (h^2_{S+D}) in male and female Alabio ducks at 0 to 8 weeks (during the starter period) were moderate to high, except for heritability of the male component (h^2_S) in female Alabio ducks at 0 weeks was low.

Keywords: Alabio duck, starter period, male, female, body weight, heritability